

Pendahuluan

Tanaman perkebunan kelapa sawit mempunyai umur/masa produktif tertentu. Pada saat sudah mencapai umur tertentu, tanaman sawit harus diremajakan. Perkebunan biasanya melakukan peremajaan tanaman sawit secara bertahap. Oleh karena itu selalu terdapat lahan yang masih terbuka terutama di antara tanaman-tanaman muda atau pada kawasan tanaman yang belum menghasilkan (TBM). Sekitar 70% lahan di perkebunan kelapa sawit dapat dimanfaatkan untuk tanaman lain.

Kawasan lahan sawit pada saat TBM sangat potensial untuk menyumbang perluasan areal tanam kedelai. Total luas areal tanaman kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2015 adalah 10.527.791 ha dan diprediksikan akan meningkat menjadi 12.307.677 ha pada tahun 2017 (Ditjenbun, 2017). Contohnya di Provinsi Sumatera Utara mempunyai potensi pengembangan lahan kelapa sawit seluas 1.017.570 ha terdiri atas areal perkebunan rakyat seluas 392.726 ha, perkebunan swasta sebesar 352.657 ha dan perkebunan negara 99.471 ha.



Budi daya Kedelai

- 1 **Penyiapan lahan:** Sisa tanaman sebelumnya dibersihkan, tanah minimal (tergantung kepadatan tanah)
- 2 **Saluran drainase :** Dibuat saluran drainase, lebar 30 cm
- 3 **Persiapan benih:** Benih berkualitas, daya tumbuh > 90%
- 4 **Varietas :** Dena 1 (untuk naungan antara 25–50%)
Pada tingkat naungan 0–25%, selain Dena 1 dapat digunakan
- 5 **Perlakuan benih:** Agrisoyn dicampur benih sebelum ditanam
- 6 **Cara tanam:** Tugal, 2–3 biji/lubang, menggunakan alat tugal
- 7 **Jarak tanam:** 40 cm x 15–20 cm
- 8 **Pupuk organik:** 1,0–2,5 t/ha (disesuaikan dengan hasil analisis tanah)
2,5 t/ha, kandungan bahan organik sedang 1,5 t/ha
- 9 **Pupuk:** NPK 150–250 kg Phonska/ha (disesuaikan dengan hasil analisis tanah)
250 kg/ha, kandungan NPK sedang 175 kg/ha, kandungan P 100 kg SP36/ha
- 10 **Dolomit:** disesuaikan dengan hasil analisis tanah untuk pH sedang (pH 4,0–5,5)
- 11 **Penyiangan:** Penyiangan ke-I umur 15–20 hari. Penyiangan ke-II umur 30–35 hari
- 12 **Pengendalian hama/penyakit:** Secara preventif
- 13 **Saat panen:** Bila polong berwarna coklat, cara panen manual
- 14 **Pembijian:** Menggunakan thresher



AGRO INOVA

Kondisi lahan kelapa sawit

Umumnya lahan perkebunan kelapa sawit merupakan lahan kering tadah hujan. Pada kondisi demikian, teknologi yang sesuai adalah teknologi budi daya kedelai untuk lahan kering yang ternaungi. Petani umumnya menanam tanaman palawija sebagai tanaman sela tanaman kelapa sawit pada areal TBM. Jarak tanam antar tanaman kelapa sawit adalah 9 m x 8 m, sedangkan lorong yang ditanami kedelai adalah lorong 9 m. Untuk TBM1 (umur tanaman kelapa

Kedelai di Lahan Sawit

bersihkan, gulma disemprot herbisida kontak, TOT/olah

ar bedengan sesuai kondisi setempat (4–5 m)

uh >80%

0%)

at ditanam Varietas Dega 1, Anjasmoro, dan Argomulyo.

lum tanam, dosis 20 g/10 kg benih

kan tugal/alsintan

an hasil analisis tanah, kandungan bahan organik rendah

t/ha, dan kandungan bahan organik tinggi 1,0 t/ha)

an dengan hasil analisis tanah, kandungan NPK rendah

kg/ha dan subur 150 kg/ha)

h (pH), 1,5 t/ha untuk pH rendah (pH < 4,0), 1,0 t/ha

Penyiangan ke-II pada umur 28–30 hari.

dengan pestisida kimia

manjal/alsintan

ASI *Inovasi Untuk Negeri*

sawit 1,0–1,5 tahun) lahan yang ditanami kedelai adalah lorong 7 m, sedangkan pada TBM2 (umur tanaman kelapa sawit 2,0 hingga 2,5 tahun) kedelai ditanam pada lorong selebar 4,5 hingga 5 m.

Balitkabi

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi

Jl. Raya Kendalpayak Km. 8 Kotak Pos 66 Malang 65101

Telepon: 0341-801468 Faks: 0341-801496

e-mail: balitkabi@litbang.pertanian.go.id

Website: balitkabi.litbang.pertanian.go.id

Analisis Usaha Tani di Lahan Kelapa Sawit

Analisis usaha tani kedelai di lahan kelapa sawit di Desa Tanjung Jati, Kec. Binjai, Kab Langkat MT 2018.

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga	Total
1	Biaya sarana produksi				
	a. Benih Kedelai Kelas BR	40	kg	12.000	480.000
	b. Pupuk				
	SP36	100	kg	1.500	225.000
	Phonska	175	kg	2.500	375.000
	Organik	3	l	80.000	240.000
	c. Perlakuan				
	Insektisida	5	l	15.000	75.000
	Herbisida	5	l	60.000	300.000
	Total biaya saprodi (1)				2.260.000
2	Biaya tenaga kerja				
	a. Olah Tanah		Borong		1.250.000
	b. Penanaman		Borong		1.000.000
	c. Pemupukan (Pria)	1	HOK	75.000	75.000
	Pemupukan (Wanita)	4	HOK	50.000	200.000
	d. Aplikasi Pestisida	8	HOK	75.000	600.000
	e. Panen		Borong		1.250.000
	f. Penjemuran		Borong		450.000
	g. Perontokan	2.210	Borong	620	1.370.200
	h. Sewa Lahan				1.000.000
	Total biaya tenaga kerja (2)				7.195.200
3	Total biaya				
4	Penerimaan (R)	2.210		8.500	18.785.000
5	Keuntungan (B)				
6	R/C ratio				2,0
7	B/C ratio				1,0

Hasil biji dalam hitungan tingkat produktivitas (t/ha), luas tanaman kedelai riil sebesar 80%.

Penutup

1. Lahan di bawah tegakan kelapa sawit muda berpotensi besar untuk pengembangan kedelai.
2. Teknologi budi daya kedelai di lahan kelapa sawit potensial untuk menyumbang perluasan areal tanam kedelai dan peningkatan produksi kedelai.
3. Budidaya kedelai di lahan kelapa sawit layak untuk diusahakan.



Keragaan tanaman kedelai di lahan sawit (TBM1)
Binjai, Langkat, Sumatera Utara



Keragaan tanaman kedelai di lahan sawit (TBM2)
Binjai, Langkat, Sumatera Utara